

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Sistem informasi yang diimplementasikan pada sebuah organisasi bisnis dimulai dari yang paling sederhana hingga yang paling kompleks dan tentunya berbasis *enterprise*. Implementasi yang berbasis *enterprise* tersebut seringkali kita sebut sebagai *Enterprise Resource Planning* (ERP) (Tarigan, 2008). Untuk merancang suatu konsep ERP pada organisasi bisnis atau perusahaan tentu membutuhkan suatu *software* sebagai pendukung. Salah satunya adalah *software* SAP yang banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan di dunia. SAP memiliki beberapa modul salah satunya adalah *controlling*, yang fungsinya untuk mendukung proses pelaporan keuangan serta proses analisis dan analisis profit pada sebuah perusahaan yang nantinya dilakukan pencatatan oleh bagian *financial accounting*. Pada Tabel I.1 berikut merupakan perbandingan *software* ERP dari beberapa *provider* :

Tabel I.1 Perbandingan Aplikasi SAP dengan beberapa *Provider*
(Parveen & Maimani, 2014)

Segi	SAP	Oracle	Microsoft
Waktu Gangguan Operasi	<i>High % of Disruption</i>	<i>High % of Disruption</i>	<i>Lowest % of Disruption</i>
Inovasi	SAP HANA@Platform <i>cloud-based</i>	<i>Fusion Applications</i>	<i>Flagship Operative System</i>
Selisih Rencana Biaya dan Biaya yang Sebenarnya	8% (\$19 juta direncanakan vs \$20.6 juta sebenarnya)	15% (\$1.4 juta direncanakan vs \$1,6 juta sebenarnya)	14% (\$408.000 direncanakan vs \$464,000 aktual)

Tabel I.1 Perbandingan Aplikasi SAP dengan beberapa *Provider* (Lanjutan)

Segi	SAP	Oracle	Microsoft
Keamanan Data	<i>Vormetric data security solutions protect SAP data</i>	Oracle Database Security Oracle, Label Security Transparent Data, Encryption Data, Masking Database Vault, and Audit Vault	<i>System Center Data Protection Manager</i> (DPM) adalah <i>Software</i> dari Microsoft yang menyediakan pemulihan data dan perlindungan data secara kontinu.
Tingkat Kepuasan	28%	34%	32%
<i>Implementation</i>	13 Bulan	11 Bulan	14 Bulan
<i>Market Share</i>	24%	18%	11%
<i>Vendor revenue (\$M)</i> (Jacobson, Shepherd, D'Aquila, & Carter, 2011)	11753	6044	2000

Berdasarkan Tabel I.1 SAP memiliki harga yang paling mahal dari kedua *provider* lainnya, walaupun Oracle memiliki tingkat kepuasan sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan SAP. Untuk waktu implementasi dari ketiga *provider* tersebut kurang lebih menghabiskan waktu yang sama, kurang lebih 1 tahun. Dari perkiraan biaya, walaupun SAP memiliki biaya implementasi yang paling mahal namun perkiraan biaya SAP memiliki rata-rata terkecil dari kedua *provider* yang lainnya serta SAP memiliki *marketshare* yang lebih tinggi dibandingkan dengan Oracle sehingga SAP lebih banyak digunakan oleh perusahaan yang ada di dunia serta dapat meningkatkan nilai bisnis perusahaan. Untuk itu, pada penelitian ini aplikasi yang digunakan adalah aplikasi SAP.

PT. XYZ adalah perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi, properti, infrastruktur, energi serta penyewaan *equipment*. PT. XYZ memiliki kegiatan usaha yang mencakup bidang jasa konstruksi diantaranya gedung, jembatan, dan perumahan. Kegiatan usaha tersebut dilakukan dalam bentuk proyek dan untuk laporan keuangan yang dihabiskan dicatat sesuai dengan proyek yang dilakukan. Untuk itu, perlu adanya integrasi beberapa departemen agar proyek yang dikerjakan memiliki suatu laporan akhir terutama pencatatan keuangan yang terpusat. Maka, sistem ERP sangat berperan penting didalamnya, beberapa bagian penting agar proyek PT. XYZ memiliki suatu laporan akhir serta pencatatan keuangan diantaranya ERP *Human Resources*, ERP *Financial Accounting*, ERP *Controlling*, ERP *Logistics* dan ERP *Project System*.

Tabel I.2 Pendapatan PT. XYZ Tahun 2016

No	Uraian Pendapatan	Rp
1	Bangunan / Gedung	6,715,619,000
2	Jalan / Jembatan	2,421,524,000
3	Pengairan	324,963,000
4	Pelabuhan	536,482,000
5	Lain-lain	615,748,000
6	Properti dan Realti	1,181,300,000
JUMLAH		11,795,636,000

Dengan jumlah pendapatan diberbagai segmen usaha PT. XYZ, maka ERP sangat dibutuhkan pelaporan keuangan. Untuk itu, salah satu solusi yang digunakan adalah Sistem ERP. ERP adalah suatu paket *software* yang mengintegrasikan segala informasi pada perusahaan seperti informasi keuangan dan akuntansi, sumber daya manusia dan *supply chain* serta informasi mengenai pelanggan. selain itu, ERP merupakan suatu perencanaan maupun pengelolaan sumber daya pada perusahaan secara efisien, produktif dan menguntungkan (Nur Aisyah, 2011). Pada Tabel I.3 adalah data anggaran dana proyek yang dikerjakan oleh PT. JKL. Perusahaan tersebut menjaga agar *profit* yang dihasilkan diatas presentase 20%.

PT. JKL juga bergerak dibidang konstruksi serta belum menggunakan aplikasi SAP. Sehingga terjadi ketidaksesuaian dana yang direncanakan dengan dana yang telah dikeluarkan karena tidak adanya sistem yang memonitor dana yang dikeluarkan.

Tabel I.3 Anggaran Dana PT. ABC

No	Dana yang direncanakan	Dana yang dikeluarkan
1	28,699,000,000	23,888,158,019
	Profit yang direncanakan	5,739,800,000 (20%)
	Actual Profit	4,810,841,981 (18.4%)

Dari Tabel I.2 dapat dilihat pendapatan yang paling banyak adalah pada segmen bangunan / gedung dan pada Tabel I.3 merupakan permasalahan ketidaksesuaian alokasi dana PT. JKL yang direncanakan dengan dana aktual, jika tidak menggunakan aplikasi SAP maka *profit* yang direncanakan tidak sesuai. Untuk itu pembahasan atau studi kasus yang dibahas adalah mengenai pembangunan konstruksi gedung / perumahan dengan sistem proyek dan pembuatan laporan keuangan serta perancangan ERP modul *controlling* pada PT. XYZ untuk menghindari permasalahan seperti pada PT. JKL. PT. XYZ masih menggunakan sistem internal yang dikembangkan sendiri oleh perusahaan. Kelemahan sistem tersebut adalah belum adanya integrasi seluruh bagian perusahaan sehingga proses bisnis yang dijalankan belum maksimal dan belum menerapkan konsep *profitability analysis*, *budgeting* serta *cost allocation* yang menyediakan *report* dari seluruh transaksi harian perusahaan. *Report* tersebut digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui kinerja dari perusahaan, sebagai pengambilan keputusan, untuk penyusunan rencana keuangan berikutnya dan sebagai pertanggungjawaban diberbagai pihak. Sedangkan *cost allocation* digunakan perusahaan untuk mengetahui pembiayaan secara rinci dari transaksi yang telah dilakukan.

PT XYZ belum menerapkan konsep transaksi *settlement* dan *closing* karena sistem saat ini belum dapat mendukungnya maka sangat memungkinkan terjadi keterlambatan dalam membuat laporan bulanan bahkan laporan tahunan. Untuk memaksimalkan proses bisnis dan pelaporan keuangan perusahaan, maka dari itu sangat diperlukan sistem yang terintegrasi dan menyajikan data secara *realtime* serta tidak adanya redundansi data, sistem yang digunakan adalah sistem SAP ERP khususnya aplikasi SAP modul *controlling*. Karena PT. XYZ menggunakan sistem kerja proyek, maka salah satu peran modul *controlling* pada SAP adalah menghitung *cost* yang dihabiskan pada satu proyek yang dilakukan. Seperti perhitungan gaji karyawan pada setiap proyek, perhitungan biaya *material* yang dihabiskan pada proyek dan menghitung *profit* per proyek yang nantinya dihasilkan laporan keuangan. Salah satu masalah atau kendala yang dialami adalah perusahaan kurang dapat menghitung *profit*, *cost allocation* dan *settlement*. Berdasarkan masalah di atas, perancangan sistem ERP pada PT. XYZ terutama pada modul *controlling* (FI-CO) merupakan solusi untuk mengatasi masalah yang ada di PT. XYZ, yaitu menghitung *cost* yang dihabiskan selama proyek berlangsung. Dengan mengkolaborasi modul *financial accounting*, maka menghasilkan rancangan modul yang diharapkan dapat menghitung jumlah *cost* yang dihabiskan dengan mengevaluasi setiap objek yang memiliki *cost*. Maka dari itu, solusi yang dilakukan dengan melakukan perancangan sistem ERP modul *controlling* (FI-CO) pada PT. XYZ dengan aplikasi SAP dan menggunakan metode SAP *Activate*.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka secara garis besar rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil rancangan sistem SAP di PT. XYZ khususnya pada modul SAP *Controlling* (FI-CO) dengan metode SAP *Activate*?
2. Bagaimana proses bisnis target pada Divisi *financial* khususnya bagian *controlling* (FI-CO) pada PT. XYZ ?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang terjadi maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk merancang sistem ERP modul *controlling* (FI-CO) dengan menggunakan SAP di PT. XYZ dengan metode SAP *Activate*.
2. Mendapatkan gambaran proses bisnis target Divisi *Financial* atau keuangan khususnya bagian *controlling* pada PT. XYZ.

I.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan teknologi ERP SAP S/4 HANA dengan modul *controlling*.
2. Penelitian ini hanya sampai tahap *Realize* saja.
3. Tidak membahas analisis produktivitas *cost* yang dihasilkan.
4. Tidak sampai tahap *Quality Assurance*.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini secara umum ada dua, yaitu bagi pihak perusahaan dan pihak akademis, diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat bagi pihak perusahaan PT. XYZ adalah :
 - a. Adanya integrasi data karyawan, *material*, proyek dengan biaya yang dihabiskan sehingga dapat dimonitor dengan baik.
 - b. Laporan mengenai *cost* atau biaya proyek dapat terdokumentasi dengan baik.
2. Manfaat bagi pihak akademis
 - a. Bisa menjadi model atau gambaran dalam pengembangan sistem ERP *controlling* bagi suatu perusahaan .
 - b. Sebagai bahan pembelajaran mengenai sistem ERP *controlling* bagi Mahasiswa kedepannya.

I.6 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang pendahuluan atau pembukaan penelitian yang berisi mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika yang dipakai.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisikan mengenai teori-teori atau gagasan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian guna menunjang pelaksanaan penelitian ini.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada Bab ini menjelaskan tentang tahapan-tahapan yang dilakukan selama penelitian berlangsung.

Bab IV Analisis dan Perancangan

Bab ini berisikan mengenai analisis proses bisnis eksisting (*As Is*) yang ada pada perusahaan yang nantinya akan dilakukan pembuatan proses bisnis usulan (*To Be*) setelah melakukan analisis.

Bab V Implementasi

Bab ini berisikan mengenai proses instalasi atau konfigurasi pada modul yang diterapkan.

Bab VI Penutup

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian serta kesimpulan dan saran mengenai penelitian yang dilakukan.